

PROSES PENYIARAN ACARA BERITA KILAS PERISTIWA DI RADIO SOLOPOS FM



Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar ahli madya Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Penyiaran

Tugas Akhir

Disusun Oleh:

**Pipit Winta P.
D.1406015**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berita merupakan sesuatu yang baru (*news*) yang mengandung makna penting (*significant*) dan ada pengaruhnya terhadap siapa pun yang mendengarnya, serta menarik bagi pendengar. Radio merupakan media dengar, murah, merakyat dan bisa di dengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memang memiliki kekuatan yang luar biasa dibandingkan media massa lainnya. Dimana hanya Radio yang mampu memberikan berita atau kabar paling baru untuk disiarkan pada pendengarnya.

Berdasarkan hal tersebut sebuah Stasiun Radio Berita Solopos FM yang merupakan satu-satunya radio berita di wilayah Solo, dan bersemboyan “Jendela Informasi Terkini”, mempunyai sebuah Program acara yaitu Kilas Peristiwa.

Kilas Peristiwa adalah acara berita yang aktual, cepat, dan terpercaya. Yang diambil dari berbagai sumber dan belum dikeluarkan di media cetak, dimana berita dalam Kilas Peristiwa sangat berfungsi bagi masyarakat. Karena sebagai penyampai berita, hanya media elektronik yang dapat menyampaikan berita secara tepat, jelas dan aktual. Di sisi lain, hanya media elektronik Radio yang dapat selalu memperbarui berita dan menyiarkan berita terkini kepada Masyarakat.

Kilas peristiwa merupakan salah satu acara unggulan di Radio Solopos FM, dimana program acara ini disiarkan setiap hari dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 22.00 WIB, tetapi pada pukul 17.00 WIB Kilas Peristiwa ditiadakan, karena diganti dengan acara Buletin Sore. Acara Kilas Peristiwa ini banyak dinanti oleh pendengar, karena selalu menyajikan berita terkini yang sudah diringkas sehingga mudah untuk dipahami serta dimengerti dan belum sempat disiarkan oleh media cetak. Dalam acara Kilas Peristiwa, pihak Solopos FM juga bekerjasama dengan pihak Dinas perhubungan, jadi pada acara Kilas Peristiwa pendengar juga bisa mendengarkan pantauan lalu lintas di sekitar Kota Solo dan sekitarnya, selain itu acara Kilas Peristiwa juga menyajikan *Live Report*, dimana para *reporter* Solopos FM yang sedang bertugas di lapangan, menyiarkan secara langsung laporan mereka di daerah Solo dan sekitarnya melalui telepon dan *On Air* langsung pada acara Kilas Peristiwa.

Berbagai hal tersebut yang membuat program acara Kilas Peristiwa lebih unggul dari acara lainnya, dan lebih mendapat tempat di hati pendengar.

B. PERUMUSAN MASALAH

Radio berita merupakan media *auditif* (hanya bisa didengar). Tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa kemana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Hingga saat ini memang belum ada definisi yang sangat tepat untuk menggantikan istilah radio News, kecuali kesepakatan bahwa *news is big business*. Dalam hal ini penulis mencoba untuk membahas Siaran Radio Berita SOLOPOS FM.

C. TUJUAN KKM

Tujuan yang ingin penulis bahas dalam perumusan masalah tersebut diatas antara lain sebagai berikut :

1. Tujuan Akademis

- a. Untuk memperluas wawasan pengetahuan penulis, khususnya di bidang pemberitaan Radio dan dunia produksi siaran radio pada umumnya yang nantinya bisa bermanfaat bagi penulis setelah lulus dan diterapkan pada dunia kerja.
- b. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu teoritis yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya
- c. Mengetahui pola kerja dan perilaku pekerja profesional di Solopos FM, dengan harapan dapat memiliki pengalaman dan belajar dari pengalaman tersebut.

2. Tujuan Administratif

Untuk memenuhi kewajiban sebagai Mahasiswa Diploma III Komunikasi Terapan dengan minat utama Penyiaran Fakultas Ilmu

Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam memperoleh gelar Profesional Ahli Madya pada bidang Penyiaran.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KKM

Waktu : Mulai hari Senin, 2 Februari 2009, dan berakhir pada hari Selasa, 31 Maret 2009.

Tempat : PT. Radia Solo Audio Utama (SOLOPOS FM)

Griya Solopos

Jln. Adisucipto No. 190 Solo 57145

Guna memenuhi Kuliah Kerja Media, maka penulis melaksanakan magang pada bagian Penyiaran Radio Solopos FM terhitung mulai tanggal 2 February sampai pada tanggal 31 Maret 2009. Penulis memilih Radio Solopos FM sebagai tempat magang, dengan pertimbangan bisa mempelajari dunia keradioan khususnya radio berita. Karena dengan slogannya “Jendela Informasi Terkini”, Radio Solopos FM berusaha memberikan informasi yang up to date tanpa mengesampingkan unsur intertain (menghibur) yang sekarang ini juga banyak dikembangkan oleh radio-radio lain di Solo. Namun karena fasilitas keradioan yang lengkap, maka penulis dapat lebih mendalami ilmu broadcast secara maksimal khususnya dalam program pemberitaan dan produksi siaran lain pada umumnya dengan berbagai fasilitas yang ada.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. JURNALISTIK RADIO

Jurnalistik adalah ilmu dari ilmu komunikasi yang mempelajari keterampilan seseorang dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita dan menyajikan kepada khalayak melalui media massa periodik (cetak dan elektronik).¹

Pengertian berita dalam jurnalistik tidak sesederhana itu, karena yang menyampaikan adalah seorang yang mewakili suatu lembaga yang kompleks, yang disampaikan adalah mengenai hal atau peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dan menyangkut kepentingan umum, sedangkan yang menerimanya adalah orang banyak.

Banyak ahli komunikasi dan tokoh pers yang mengetengahkan definisinya, yang kalau dihitung bukan lagi ratusan tapi ribuan. Diantara banyak definisi tersebut ada yang bisa diterima, ada yang tidak. Diantara yang bisa diterima, ternyata yang bisa dikaji, kemudian ditinggalkan. Diantara sekian banyak definisi yang terdapat dalam berbagai liberator yang mendekati kelengkapan aspek-aspek berita adalah definisi Prof. Mitchel V. Charnley yang mengatakan berita adalah laporan tercepat tentang fakta-fakta atau opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang (*News is timely report of facts or opinion of either interest or importance, or both, to a considerable number of people*)²

Sedangkan berita elektronik adalah berita yang disiarkan melalui media elektronik seperti radio, televisi, dan media *on-line*. Untuk radio sendiri, dewasa ini jurnalisme radio makin dilirik oleh khalayak.

Prinsip berita hari ini baca hari ini, mungkin masih bisa dikejar oleh media cetak, namun jika berita detik ini juga, hanya radio yang bisa melakukannya. Berita radio yang tersaji secara langsung, menjadi primadona

¹J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 1994, hal 32

² Charnley Mitchel V. *Reporting*, Holt, Rinehart dan Wiston, New York, Chicago, San Francisco, Toronto, London, 1965, hal 34

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. JURNALISTIK RADIO

Jurnalistik adalah ilmu dari ilmu komunikasi yang mempelajari keterampilan seseorang dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita dan menyajikan kepada khalayak melalui media massa periodik (cetak dan elektronik).¹

Pengertian berita dalam jurnalistik tidak sesederhana itu, karena yang menyampaikan adalah seorang yang mewakili suatu lembaga yang kompleks, yang disampaikan adalah mengenai hal atau peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dan menyangkut kepentingan umum, sedangkan yang menerimanya adalah orang banyak.

Banyak ahli komunikasi dan tokoh pers yang mengetengahkan definisinya, yang kalau dihitung bukan lagi ratusan tapi ribuan. Diantara banyak definisi tersebut ada yang bisa diterima, ada yang tidak. Diantara yang bisa diterima, ternyata yang bisa dikaji, kemudian ditinggalkan. Diantara sekian banyak definisi yang terdapat dalam berbagai liberator yang mendekati kelengkapan aspek-aspek berita adalah definisi Prof. Mitchel V. Charnley yang mengatakan berita adalah laporan tercepat tentang fakta-fakta atau opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang (*News is timely report of facts or opinion of either interest or importance, or both, to a considerable number of people*)²

Sedangkan berita elektronik adalah berita yang disiarkan melalui media elektronik seperti radio, televisi, dan media *on-line*. Untuk radio sendiri, dewasa ini jurnalisme radio makin dilirik oleh khalayak.

Prinsip berita hari ini baca hari ini, mungkin masih bisa dikejar oleh media cetak, namun jika berita detik ini juga, hanya radio yang bisa melakukannya. Berita radio yang tersaji secara langsung, menjadi primadona

¹J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 1994, hal 32

² Charnley Mitchel V. *Reporting*, Holt, Rinehart dan Wiston, New York, Chicago, San Francisco, Toronto, London, 1965, hal 34

karena aktualitas dan obyektivitasnya, tanpa rekayasa ulang dari *redaktur* atau *reporter* lapangan.³

Berikut merupakan definisi Berita Radio menurut beberapa pakar radio:

1. Menurut Paul De Maessenner, dalam bukunya *here's The News*
News adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita Radio dapat pula berarti apa yang terjadi, apa yang segera terjadi, dan apa yang akan terjadi.
2. Menurut James M. Neal dan Mitchel V. Charnley
Berita radio sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan situasi kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.⁴

Dari beberapa contoh *literature* di atas dapat dikatakan bahwa definisi Berita Radio adalah suatu sajian laporan berupa fakta dan opini, yang mempunyai nilai berita, penting dan menarik bagi sebanyak mungkin orang, dan disiarkan melalui media radio secara berkala. Berita Radio dapat menjawab persoalan apa yang terjadi dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung.

Berdasarkan definisi Berita Radio, maka Karakter Berita Radio adalah sbb :

1. Segera dan Cepat, yaitu laporan peristiwa atau opini harus sesegera mungkin dilakukan untuk mencapai kepuasan pendengar dan mengoptimalkan sifat kesegeraan sebagai kekuatan radio.
2. Aktual dan Faktual, yaitu hasil liputan peristiwa atau opini itu harus segar dan aktual sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak. Opini terkait dengan upaya pendalaman (investigasi) atas suatu data atau peristiwa.
3. Penting bagi masyarakat luas, yaitu harus ada keterkaitan dengan nilai berita yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum, guna memenuhi kepentingan masyarakat.
4. Relevan dan berdampak luas, yaitu masyarakat selaku pendengar merasa membutuhkan dan akan mendapatkan manfaat optimal dari berita radio, yaitu pengetahuan, pengertian, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu, sebagai respon atas sebuah berita.⁵

³ Onong Uchjana Effendy. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Penerbit Alumni, Bandung, 1987, hal 6

⁴ Ibid, hal 10

⁵ Ibid, hal 12

B. PENULISAN NASKAH BERITA

Menulis Berita Radio disebut menulis untuk telinga bukan menulis untuk mata. Mata mempunyai kemampuan menyerap seluruh kalimat dalam satu kilas pandang. Mata mampu menyerap *headline* di Koran sebanyak lima atau enam baris seketika. Proses berhenti – terus – tinjau ulang – berlanjut ke depan, seperti itu merupakan sifat rata-rata pembaca pada umumnya. Telingan menyerap kalimat kata demi kata. Orang harus menunggu sampai kalimat habis, baru kemudian mampu menemukan bentuk kalimat dan memahami maknanya secara utuh. Kata kunci bila membuat naskah berita adalah, tulislah sebagaimana anda akan berbicara, dan lebih baik lagi, tulislah sebagaimana anda ingin mendengarkan.⁶

Penyusun berita harus bebas dan tidak tertekan. Kebebasan jiwanyalah yang memungkinkan berita yang disusunnya berjiwa. Penyusun berita harus sadar tentang apa yang diolahnya dan harus dapat memperhitungkan akibat yang dapat ditimbulkan oleh berita yang disusun.

1. Teknik Penyusunan Berita

Pedoman yang lazim ditemui sekarang adalah ketika sedang menyusun dan mengolah berita untuk radio, maka mulut dan telinga juga turut bekerja bersama-sama. Penulis Berita membaca perlahan-lahan dengan mengucapkan apa yang sedang disusun. Dengan demikian, penyaringan dapat dilakukan, apakah kata-kata yang akan di dengarkan itu nanti akan diterima oleh telinga menurut maksudnya. Akan ada perbaikan kata-kata ketika sedang bekerja, sehingga kata-kata itu tidak terdengar janggal.

Tom O'neil dalam buku *Radio and Television News*, 1954 memberikan tiga metode untuk penyusunan berita radio sebagai berikut :

- a. Mulailah segera dan susunlah berita. Seperti sebaiknya kalau kita memukul palu di kepalanya (bagian yang terpenting), maka kita mengawali berita dengan bagian yang terpenting.
- b. Mulailah dengan permulaan yang merangsang perhatian.
- c. Ceritakan secara kronologis. Penyusunan berita dari yang paling awal terjadi.⁷

⁶ Karmansyah, (1954) *Jurnalistik Radio*, Jakarta, Yayasan rama Indra, hal 43

⁷ Soetojo Poerbopoetro, (1973), *Dasar-dasar Jurnalistik Radio*, Jakarta, Intern RRI, hal 31

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis berita adalah :

- a. Gunakan Kalimat Pendek.
- b. Gunakan Kalimat Sederhana, dan Bukan Kalimat Majemuk.
- c. Gunakan Kalimat Aktif, Bukan Kalimat Pasif.
- d. Gunakan Bahasa yang Padat dan Kuat.⁸

3. Teknik Menarik Perhatian Pendengar

Setiap berita radio dimulai dengan ringkasan berita utama yang singkat, kadang-kadang hanya satu kalimat. Beberapa orang menyebutnya ini *headline*. Beberapa lain menyebutnya *Main Point*, yang terdengar lebih baik untuk media radio. Apa pun namanya, yang sedang kita gunakan saat ini itulah *Lead*. *Lead* inilah yang merangsang pendengar. *Lead* yang pertama, bisa mengolah pendengar sehingga mendengarkan terus atau pendengar akan memutuskan apakah bulletin selanjutnya menarik minat atau tidak. Keseluruhan sajian bulletin berita juga akan diawali dengan lead. Jadi *lead* merupakan awal berita. Disinilah *redaktur reporter* berperan sehingga pendengar terikat secara berkelanjutan dan tetap terangsang untuk mendengarkan berita.

a. Fungsi *Lead*

Lead dapat dapat berfungsi atau berperan sbb:

- 1) Inti atau ringkasan berita yang hendak disampaikan.
- 2) Sarana menyentak pendengar, sebagai daya tarik berita.
- 3) Sarana menggelitik rasa ingin tahu pendengar
- 4) Sarana menggugah dan mengaduk amajinasi pendengar.
- 5) Sarana menolong pendengar mangetahui pokok informasi dengan tuntas, terutama mereka yang tidak sempat mengikuti berita itu secara lengkap.

b. Kesulitan Menyusun *Lead*

Penyusuna lead ternyata tidak mudah, ada sejumlah faktor yang membuat sulit penyusunan lead.

- 1) Berada di bawah tekanan waktu dan sajian informasi relative terbatas waktunya di radio. Karena itu keterampilan menentukan topik berita yang tajam menjadi awal kesulitan penyusunan lead.
- 2) Liputan peristiwa mempunyai banyak sudut pandang dan banyak topik yang menarik untuk disiarkan.

⁸ Ibid, hal 34

- 3) Ketrampilan berbahasa dan menulis. Merumuskan peristiwa yang menarik dan penting secara keseluruhan dalam beberapa kalimat pendek sebagai syarat lead yang efektif, memerlukan keterampilan berbahasa dan menulis.
- 4) Terjebak membuat lead berisi kutipan pernyataan. Pada medium radio, pemuatan kutipan secara auditif maupun tertulis sebagai awal lead sering membingungkan pendengar.
- 5) Kesulitan membuat *ear catcher*. Tantangan lain membuat lead di radio siaran ialah cara merancang kalimat yang berfungsi sebagai *ear catcher*, yaitu kalimat atau ungkapan yang langsung menarik perhatian pendengar.

c. Cara Menyusun *Lead*

Untuk membuat lead yang baik, kita harus memahami hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pahami pentingnya *Lead*
Lead sangat penting artinya guna menarik perhatian pendengar. Sebaliknya lead dapat pula menghilangkan minat pendengar.
- 2) Sediakan Waktu
Penulisan berita yang baik menyediakan waktu yang banyak untuk membuat lead. Tulis dan koreksilah dengan cermat sampai yakin lead tersebut sudah menarik perhatian pendengar.
- 3) Pilihlah Kalimat *Lead*
Lead merupakan bagian yang paling dominan dalam berita. Jika berita akan disampaikan dalam satu kalimat saja, maka lead harus sempurna.
- 4) Gunakan Kalimat yang Sederhana
Lead harus ditulis dengan kalimat sederhana, jangan berbelit-belit. Tidak usah mengungkapkan seluruh unsur yang terdapat dalam berita sekaligus.
- 5) Buatlah Kalimat yang Singkat
Membuat kalimat yang sesingkat-singkatnya, paling panjang berisi 20 kata. Dan kalimat harus berupa pernyataan bukan pertanyaan.⁹

⁹ Errol Jonathan, 2000, *Jurnalistik radio. Politik dan Radio*, Jakarta, Sembrani Aksara Nusantara, hal 74-76.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa lead sangat penting dalam sebuah berita, dimana lead sangat berfungsi untuk membuat pendengar tertarik, dan pembuatan lead tidak mudah serta sangat membutuhkan ketelitian. Salah sedikit saja dalam pembuatan lead, bisa membuat pendengar tidak tertarik. Maka hal yang paling diperlukan dalam pembuatan lead adalah gunakan kalimat yang singkat, sederhana dan mudah dimengerti.

C. MENGEDIT BERITA RADIO

Penyuntingan buletin berita adalah proses pemilihan berita dan perbaikan penulisan naskah berita dari kantor berita beserta penulisan bahan news release dan hasil wawancara sehingga menjadi berita radio yang menarik. Untuk menyunting berita bisa diperoleh dari beberapa sumber, antara lain :

1. Naskah dari *Reporter*.
Dalam hal laporan atau *voice report*, editor bulletin berita harus mendengarkan rekaman dan menyusun lead ke dalam laporan, sepanjang bisa disesuaikan.
2. Naskah dari Kantor Berita
Sumber berita mentah yang lain di dapat dari naskah berita yang berasal dari kantor berita, baik nasional, regional, maupun internasional. Pelayanan berita diperoleh melalui faxsimili, computer, internet.

Naskah berita perlu disunting karena sejumlah alasan, antara lain :

1. Mengurangi waktu siaran yang dibutuhkan
2. Mendapatkan banyak berita yang mungkin
3. Menghilangkan kesalahan yang terjadi
4. Memperbaiki logika, bentuk, tempo, keutuhan berita
5. Memilih materi dari rekaman aktual yang masih mentah
6. Menyiapkan urutan
7. Menggabungkan ke dalam satu urutan, bila rekaman terdiri dari berbagai sumber.

Penyuntingan akan dikatakan gagal, apabila hasilnya terasa menunjukkan adanya penyuntingan yang kasar. Oleh karena itu, dalam menyunting perlu memperhatikan beberapa prinsip, yaitu :

1. Waktunya tepat, tempat penyuntingan terasa alami
2. Bunyi nafas, jika terdengar supaya dihilangkan.
3. Tidak ada perubahan level yang mendadak
4. Nada suara dan reaksi harus mengalir
5. Latar belakang merupakan ritme, kualitasnya harus dijaga dan harus kedengaran berkelanjutan.

Ada beberapa hal yang harus dihindari ketika menyunting berita, hal tersebut sbb:

1. Jangan menyambung dua potongan berita yang sama bunyinya dalam akustik yang berbeda.
2. Jangan mengotori berita dengan bunyi nafas. Kebanyakan pembicaraan kedengaran nafasnya.
3. Jangan menghilangkan jeda yang di alami dan hati-hati bila jeda terlalu pendek. Kadang-kadang jeda itu menunjukkan makna yang nyata, yang barangkali pikiran yang mendalam, kebimbangan, atau kerutan dahi.

4. Jangan memotong pantulan. Tunggu sampai bunyi berakhir, bunyi desis pada akhir kata yang mengandung “S” juga harus dipotong jika terlalu panjang.
5. Jangan mengubah nada secara radikal pada tengah-tengah kalimat.
6. Jangan memotong kata pada suara yang lemah. Temukan konsonan kuat seperti B, P, T, dan K. bila disunting kata tersebut bisa diletakkan di tengah-tengah kalimat.
7. Jangan menyunting tanpa memperhatikan latar belakang. Jika bunyi berirama teratur, jagalah gerakan iramanya.¹⁰

¹⁰ Albert L Hesterm & To Wai Lan J .1987. *Pedoman untuk Wartawan*, Jakarta, USIS, hal 160-161

D. PENYIARAN BERITA

Penyiar di studio akan menyampaikan informasi kepada pendengar, sebagai penyiar harus mengupayakan agar program informasi yang dituturkan dapat dimengerti oleh pendengar. Caranya adalah mencurahkan semua keterampilan untuk memahami naskah. Kemudian, tuturkan dengan suara sendiri. Penuturan yang baik, harus memperhatikan faktor-faktor berikut :

1. Tempo
Memposisikan diri sebagai pendengar adalah cara terbaik ketika menyiarkan berita radio.
2. Produksi Suara
Reporter atau penyiar harus menghasilkan bunyi siaran yang memiliki otoritas dan meyakinkan. Suara penyiar harus membuat informasi dapat dipercaya. Suara melalui mulut ini jangan sampai terasa dingin, tetapi harus hangat, akrab, ramah, dan sopan. Suara yang bernada tinggi, yang terdengar tidak jelas, atau yang penyampaiannya ragu-ragu atau terputah-putah tidak dapat meyakinkan pendengar.
3. Pelafalan
Penyiar akan kehilangan otoritas apabila pelafalan tidak tepat. Pelafalan yang tidak tepat ini akan mengganggu pendengar dalam mengambil makna secara keseluruhan. Selalu temukan pelafalan yang tepat.¹¹

Seorang pembaca berita di studio atau announcer tidak sama dengan reporter ketika bertugas melaporkan hasil liputan di lapangan, meskipun tidak menutup kemungkinan announcer merangkap menjadi reporter atau sebaliknya. Reporter harus bersuara lantang, sedangkan pembaca berita di studio sebaiknya lebih menurunkan nada suaranya.

Berdasarkan pernyataan di atas, seorang penyiar adalah komunikator. Dan sebagai komunikator, ia dituntut untuk dapat berbicara dengan suara jelas, materi jelas, dan cara penyampaian yang mudah ditangkap maksudnya. Selain itu, penyiar juga harus dapat berbicara dengan baik, benar dan menarik.

¹¹ Onong Uchajana Effendi (1991), *Radio Siaran-Teori & praktik*, Bandung, Mandar Maju, hal 81

Seorang penyiar merupakan ujung tombak siaran suatu stasiun radio. Penyiar harus dapat mencerminkan suatu stasiun radio dengan positioning dan format siaran tertentu.

BAB III

DISKRIPSI LOKASI

A. SEJARAH BERDIRINYA PT RADIA SOLO AUDIO UTAMA (SOLOPOS FM)

Radio Solopos FM pertama kali mengadakan siaran uji coba pada bulan September 2003 setelah sebelumnya diadakan soft launching di Griya Solopos bersamaan dengan peringatan HUT ke-6 Hariam Umum Solopos pada tanggal 19 September 2003. Saat itu Solopos mengudara dengan frekuensi 97,75 MHz.

Baru pada tanggal 12 April 2004, Radio Solopos FM yang merupakan bagian dari Solopos Group, diresmikan oleh Presiden Komisaris PT. Aksara Solopos, Prof. Dr. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono, yang juga selaku pendiri surat kabar Bisnis Indonesia di Jakarta. Sebelum radio Solopos FM lahir, Solopos Group telah memiliki surat kabar harian Solopos yang terbit sejak tahun 1997.

Radio Solopos FM memiliki positioning sebagai news radio, dengan memberikan prosentase sebanyak 70% untuk berita dan 30% untuk musik dalam format siarannya. Slogan “Jendela Informasi Terkini” lekat pada radio ini guna mengusung visi Solopos Group untuk menjadi sebuah media massa terpercaya yang dijadikan sumber acuan informasi oleh masyarakat yang tinggal di kawasan Surakarta dan sekitarnya. Karena di Kota Solo belum ada radio dengan segmentasi khusus untuk informasi.

Terkait dengan adanya ketentuan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi yang menetapkan rencana induk frekuensi radio khususnya FM dan membenahi alokasi peta frekuensi sebagai antisipasi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, frekuensi Radio Solopos FM yang semula 97,75 MHz pada tanggal 3 Mei 2004 berubah menjadi 103 MHz. Rencana induk tersebut didasarkan pada UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran yang memicu semakin banyaknya radio siaran dan televisi baru yang bermunculan. Selain penyesuaian kanal radio FM dan penataan peta frekuensi, rencana induk itu juga mengatur pembagian kanal frekuensi radio FM di setiap wilayah secara proposional dan adil.

Radio Solopos FM memiliki jangkauan siar seluruh eks Karesidenan Surakarta (meliputi Kota Solo, Kabupaten Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten), Kabupaten Ngawi, Kota Salatiga, sebagian DI Yogyakarta, hingga sisi timur pantai utara Jawa Tengah. Sementara itu pendengar yang menjadi sasaran Radio Solopos FM adalah mereka yang berusia 27-45 tahun sebagai target pendengar yang utama, sedang penyebarannya bisa sampai usia 25-50 tahun, dengan status social ekonomi menengah ke atas yaitu para profesional, pengusaha swasta dan para pengambil keputusan

Pemilihan target pendengar ini berkaitan dengan spesifikasisegmentasi radio. Segmen menengah ke atas dipilih karena dinilai identik dengan kebutuhan akan informasi yang tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut bisa dikatakan bahwa pendengar Solopos FM pada umumnya sudah mapan baik dari segi ekonomi maupun sosial. Mereka memiliki pandangan jauh ke depan,

cakrawala pikiran luas, melihat diri terkait erat dengan peristiwa atau orang lain, berciri kota urban, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, dan selera pilihanya beragam.

Sesuai dengan target pendengarnya, maka format lagu yang disiarkan Radio Solopos FM dipilih jenis “easy listening” (yaitu lagu-lagu yang populer pada era 90-an) atau “beautiful music” (lagu-lagu yang populer di era 60-an). Prosentase lagu yang disiarkan meliputi 60% lagu-lagu barat dan 40% lagu-lagu Indonesia. Seluruh pilihan materi siaran baik itu lagu maupun barita disesuaikan dengan kebutuhan khalayak dengan karakteristik-karakteristik tersebut diatas.

Dengan posisi sebagai News Radio, maka Radio Solopos FM berupaya memberikan informasi-informasi yang cepat dan akurat. Untuk menjawab kebutuhan itu, Radio Solopos FM memiliki reporter sendiri, selain didukung oleh *reporter* Koran Solopos, Bisnis Indonesia, Kantor Berita Antara, serta dari berbagai situs media internet.

B. VISI MISI RADIO SOLOPOS FM

1. Visi radio Solopos FM adalah sebagai penyaji informasi utama, terpercaya dengan pengelolaan usaha yang professional.
2. Misi Radio Solopos FM adalah membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan bermoral, dengan cara selalu menyediakan informasi yang berimbang, akurat, dan unggul yang diharapkan dapat mensejahterakan Stakeholder Solopos FM.

C. DATA MEDIA

Nama	: PT. Radio Solo Audio Utama
Frekuensi	: 103 MHz
Call Station	: Solopos FM
Panggilan Pendengar	: Pendengar Solopos FM
Positioning	: Jendela Informasi Terkini
Alamat	: Griya Solopos Jl. Adisucipto No.190 Solo
Telepon	: 0271 – 739321
Faximile	: 0271 – 739345
E-mail	: soloposfm@solopos.net
Bank	: a/n PT. Radio Solo Audio Utama Bukopin Capem Solo AC. 1002299051
Telepon Interaktif	: 0271 – 739389 atau 0271 – 739367
SMS	: 0817444103
Presiden Direktur	: Danie H. Soe'oed
Station Manager	: Suwarmin

D. DATA TEKNIK

Daya pancar	: Maksimal (Eks Karesidenan Surakarta)
Sistem Pancaran	: Link transmission 1500 m di atas permukaan laut
Sistem Antena	: FM directive antennas (SIRA FMC 5KW Max)
Pesawat	: RVR Encoder/ Decoder RVR UHF TX/ RX

RVR FM Stereo 3 KW

Peralatan Audio : Tascam, Orban, Ella

Peralatan Produksi : Tascam, Mackie, Behringer, Hybrid¹

E. PROFIL PENDENGAR RADIO SOLOPOS FM

Jenis Kelamin	Laki-laki	: 51,4%
	Perempuan	: 48,6%
Usia	< 20 tahun	: 8,60%
	21-25 tahun	: 16,70%
	26-30 tahun	: 21,20%
	31-35 tahun	: 13,50%
	36-40 tahun	: 14,90%
	41-45 tahun	: 9,90%
	46-50 tahun	: 5,00%
	51-55 tahun	: 4,50%
	56-60 tahun	: 1,80%
	61-65 tahun	: 1,80%
	>66 tahun	: 2,30%
Tingkat Pendidikan	SD	: 0,9%
	SMP	: 5%
	SMA	: 38,7%
	Diploma	: 11,3%
	Mahasiswa	: 12,1%
	Sarjana (S1)	: 26,6%

¹ Bagian Marketing dan SDM Solopos FM

	Pasca Sarjana	: 4,5%
Profesi	: Swasta	: 38,9%
	Wiraswasta	: 12,6%
	PNS / BUMN	: 8,41%
	Profesional	: 10,45%
	Mahasiswa/ Pelajar	: 14,7%
	Ibu Rumah Tangga	: 10,45%
	Pensiunan	: 4,21%
	Lain-lain	: 0,28% ²

² Newsletter Solopos FM Community, 2007 sampai 2008

F. PROGRAM ACARA DAN DESKRIPSI ACARA RADIO SOLOPOS FM**a. PROGRAM ACARA**

b. Deskripsi Acara Radio Solopos FM

- i. Embun Pagi adalah program acara pengantar aktifitas pagi dengan dialog fajar dan sajian lagu-lagu terpilih yang pas sebagai pembuka hari.
- ii. Kilas Peristiwa merupakan buletin berita sekilas terkini yang disajikan selama lima menit setiap satu jam sekali dimulai dari jam 07.00 sampai 22.00 WIB.
- iii. Kopi Pagi adalah acara penghangat suasana pagi yang ditujukan bagi anda yang sibuk dan belum sempat membaca Koran, acara kopi pagi merupakan program pembacaan Koran harian Solopos yang terbit setiap hari.
- iv. Dinamika 103 merupakan acara perbincangan interaktif, dimana pendengar diajak untuk melakukan perbincangan melalui telepon, dengan tema sesuatu hal yang paling hangat dibicarakan atau paling ramai dan sedang banyak dibicarakan oleh masyarakat.
- v. Zona Siang merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia dan beralunan slow dan bernuansa sweet sound.

- vi. Jurnal Ekonomi dan Perdagangan adalah acara sekilas tentang berita ekonomi dan perdagangan yang sedang memanas dan berhubungan dengan perekonomian global.
- vii. Sensasi adalah sajian acara yang menemani pendengar menjelang istirahat siang, berisi tips ringan seputar permasalahan dalam kehidupan, yang disisipi dengan info ringan yang mungkin belum diketahui oleh pendengar yang berasal dari berbagai sumber dan selalu up to date.
- viii. Rehat Siang adalah program acara Solopos FM yang bertujuan menemani pendengar saat istirahat siang, dengan sajian lagu-lagu yang beralunan slow dan bernuansa sweet sound, pendengar juga bisa memberikan informasi ringan tentang keadaan cuaca maupun lalu lintas di kota Solo dan juga bisa kirim salam untuk rekan kerja maupun orang-orang terdekat pendengar.
- ix. Zona Siang merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia dan beralunan slow dan bernuansa sweet sound.
- x. Zona Sore merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia dan beralunan slow dan bernuansa sweet sound.

- xi. Perbincangan Solopos Fm adalah acara perbincanaan interaktif tentang berbagai topic mengenai sosial kemasyarakatan maupun bisnis actual dengan menghadirkan tokoh-tokoh pilihan.
- xii. Buletin Sore program acara berita Solopos FM yang merangkum berita-berita pilihan dari pagi hari sampai sore dan disiarkan kembali dengan informasi dan perkembangan dari masing-masing berita.
- xiii. BBC Siaran Indonesia merupakan Program acara Solopos yang bekerja sama langsung dengan Radio berita BBC, dan menyiarkan BBC Indonesia.
- xiv. Info Karir merupakan sajian acara 30 menit yang berisikan tentang info-info pekerjaan yang ada di Kota Solo, diharapkan dapat bermanfaat bagi pendengar dan bisa dijadikan bahan referensi dalam mencari pekerjaan.
- xv. Bincang Kesehatan adalah acara perbincangan interaktif dengan topic kesehatan yang berbeda dari hari ke hari.
- xvi. Zona malam merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia dan beralunan slow dan bernuansa sweet sound.
- xvii. Selekt Malam adalah program acara gelaran musik dengan pilihan lagu berdasarkan permintaan dari pendengar, diselingi berbagai tips dan informasi ringan.

G. TENTANG PARA PENGELOLA RADIO SOLOPOS FM

Job Description Kru Radio Solopos FM

1. *Stasion Manager* bertugas untuk :

- a. Bertanggung jawab atas berjalannya proses, perencanaan rekrutmen, penugasan dan pengorganisasian kerja.
- b. Memberikan penilaian dan melakukan pengendalian serta membimbing dan mengembangkan seluruh sumber daya manusia yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- c. Mendorong, mengamankan, serta memastikan terselenggaranya siaran dan segala aspeknya, sesuai dengan format stasion dan target pendengar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- d. Selalu mendorong berjalannya proses berkesinambungan dalam mensosialisasikan, mengkondisikan serta mengamankan segala hal yang berhubungan dengan metode dan cara yang digunakan perusahaan dalam mencapai sasaran, kepada semua karyawan yang terlibat dalam tercapainya sasaran.
- e. Mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya baik yang operasional maupun promosional kepada redaksi.

Stasion Manager juga mempunyai hak dan tanggungjawab atas dan atau untuk :

- a. Selalu memastikan dan menjamin terjaganya keamanan/ kelancaran dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kerja serta semua rahasia perusahaan.

- b. Membangun dan merawat citra dan daya saing perusahaan agar tetap tinggi dalam persepsi masyarakat pendengar maupun bagi pengiklan.
- c. Membuat dan mengirimkan laporan kepada redaksi secara rutin dan berkala, sebagai bagian tidak terpisahkan dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab secara keseluruhan.
- d. Merumuskan kebijakan redaksi.
- e. Merumuskan kebijakan pemasaran dan promosi.
- f. Penyelenggaraan rapat perencanaan dan operasional, baik dipimpin sendiri atau kuasanya (yang mendapatkan delegasi wewenang).
- g. Kerja sama dengan industri pers atau instansi/ lembaga lain sebagai upaya pengembangan radio.
- h. Penyusunan anggaran biaya operasional untuk memelihara kelancaran kegiatan keredaksian dan pemasaran/ promosi.
- i. Pembinaan karyawan bawahan, baik dalam mengembangkan karir maupun kemampuan intelektual.
- j. Menulis tajuk menyampaikan pendapat/ visi dan misi radio.

Wewenang Station Manager :

- a. Memberikan persetujuan boleh tidaknya disiarkan atas naskah siaran baik berita maupun iklan dan materi siaran lainnya.
- b. Mengambil langkah pengamanan, jika dipandang perlu membatalkan materi siaran yang dinilai bisa membahayakan kelangsungan radio.

- c. Menunjukkan kuasa hukum atau delik pers akibat pemberitaan.
- d. Mengangkat, memutasikan, menghukum dan/ atau memutuskan hubungan kerja dengan karyawan bawahannya yang gagal.
- e. Membrikan kesempatan dan melayani hak jawab dan koreksi atas isi pemberitaan dan siaran lain yang merugikan kepentingan narasumber dan pendengar.

2. *News Manager* / Manager Pemberitaan, bertugas untuk :

- a. Menjadi pelaksana harian bagi kegiatan operasional keredaksian.
- b. Memimpin dan membawahi para editor, reporter, penyiar, dan operator.
- c. Mengkaji dan menilai daftar isian atas hasil kerja/ prestasi reporter dan karyawan keredaksian, baik tenaga fungsional maupun structural, yang dipersiapkan editor untuk menjadi dasar usulan kepada Stasion Manager.
- d. Persiapan logistic siaran setiap jamnya : script, lagu, dan lainnya.
- e. Persipan slot waktu untuk reportase langsung dari para contributor, baik dari lingkungan Solopos FM maupun dari pihak luar.
- f. Pemilihan materi bagi Editor, Scriptwiter, Penyiar, atau Reporter.
- g. Pengecekan persiapan acara siaran pada jam berikutnya.

- h. Pengaturan load kerja masing-masing kru agar pelaksanaan kerja dapat berjalan lancar dan konsisten.
- i. Pencatatan berlangsungnya aktifitas siaran bagi perbaikan di waktu lain.
- j. Pemberian bantuan untuk mengatasi kesulitan kru.
- k. Pelaksanaan rencana kerja dan jika terjadi keadaan darurat akibat absensi karyawan radio, mengambil langkah pengamanan agar jadwal siaran tetap terjaga.
- l. Melimpahkan sebagian wewenangnya kepada Editor, soal rencana kerja, pemberitaan, penugasan terhadap Reporter, Penyiar dan Operator.
- m. Pengarahan teknis kepada Editor, Penyiar dan/ atau Reporter agar melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan job description.
- n. Membuat daftar isian dari daftar penilaian karyawan dari Editor dan menandatangani sebelum disampaikan kepada Stasion Manager.
- o. Menulis tajuk untuk menyampaikan pendapat/ visi dan misi radio sesuai arahan Stasion Manager atau kesepakatan rapat redaksi.

News Manager mempunyai hak dan tanggung jawab terhadap :

- a. Perencanaan format siaran, penjadwalan kerja editor, reporter, penyiar, scriptwriter, dan operator, serta berkoordinasi dengan Business Manager.

- b. Pendistribusian pekerjaan kerja editor, reporter, penyiar, scriptwriter, dan operator.
- c. Kepastian pelaksanaan format clock siaran sesuai rencana.
- d. Persiapan logistic siaran setiap jamnya : script-lagu dan sebaunya.
- e. Persiapan slotwaktu untuk reportase langsung dari para contributor, baik dari lingkungan Solopos FM maupun dari luar.
- f. Pemilihan materi bagi editor, reporter, penyiar, scriptwriter.

3. *Editor*, bertugas untuk :

- a. Menjadi pelaksana teras yang menetapkan derajat pentingnya berita dan naskah siaran di satu slot atau lebih, tiap rentang waktu siaran.
- b. Mengalola slot siaran dan membawahi Reporter/ Penyiar atau fungsi lainnya sebagai pelimpahan wewenang dari Manager Pemberitaan.
- c. Memepertanggung jawabkan hasil pelaksanaan kegiatan operasionalnya kepada Stasion Manager.
- d. Mewakili Manager Pemberitaan bila yang bersangkutan berhalangan, baik urusan ke dalam maupun ke luar, kecuali kalau Stasion Manager menentukan pejabat structural yang lain.
- e. Mendelegasikan wewenang dan tanggungjawabnya, sebagian atau menurut urgensinya kepada Reporter/ Penyiar.

Editor memiliki Hak dan Tanggungjawab Untuk :

- a. Mengadakan rapat perencanaan dan operasional.
- b. Merencanakan fisik kerja harian/ mingguan/ bulanan beserta anggaran, berdasarkan analisis SWOT untuk acara liputan berita dan pembinaan narasumber.
- c. Koordinasi kegiatan dan memberikan tugas kepada penyiar/ Reporter agar pemberitaan tetap paling unggul.
- d. Penagwasan dan memantau pelaksanaan tugas dari bawahan binaannya & memberikan arahan agar mereka bekerja dengan sepenuh kemampuan.
- e. Penyediaan bujet dan naskah siaran, baik yang sudah masuk maupun yang sedang ditunggu, dan membahas rancangan itu bersama penyiar, Reporter yang ada di bawah pembinaan.
- f. Pemilihan naskah berita dan materi siaran lainnya non-komersial, baik dari reporter di kalangan PT. Aksara Solopos maupun reporter kantor berita yang diperoleh melalui facsimile, telex, internet bulletin, atau alat lainnya dengan memperhatikan kriteria laik-siar untuk menentukan derajat pentingnya.
- g. Penyiutangan naskah berita dan naskah siaran non komersial jika dianggap perlu menulis ulang atau merekam ulang, selain memperhatikan alur cerita berdasarkan rumus 5W+1H, juga tata bahasanya dan membenahi tanda baca/ siar sesuai dengan gaya dari radi berita.
- h. Pengiriman bahan-bahan siaran kepada operator untuk dibuatkan naskah siar sesuai kebutuhan.

- i. Rancanagan slot siaran dan run down.
- j. Memelihara irama kerja yang tinggi & cermat agar jadwal siaran ditepati.
- k. Menyiapkan pengumuman dari stasiun atau ralat jika terjadi kesalahan baca/ siar dalam penyiaran berita atau naskah siaran non komersil lainnya.
- l. Mengkaji masukan bujet berita dan bahan siaran dari penyiar/ reporter, baik yang sudah masuk maupun sedang ditunggu, dan memberikan pertimbangan/ saran perbaikan kelayakan materi sebelum dibawa ke rapat.
- m. Penyaringan berita tulis dan materi siaran non komersial dari hasil liputan reporter/ wartawan dan mengusulkan pemilihan slotnya mengingat derajatnya yang menonjol.
- n. Langkah untuk menjamin arus kelancaran kerja di bagiannya dan melakukan pembinaan, pemeliharaan disiplin, pengawasan atau menyampaikan teguran jika ada awak binaannya bertindak yang dinilai dapat merugikan citra satasiun Manager.
- o. Penilaian kinerja dari awak binaannya dengan mengisi formulir dan disampaikan kepada Manager Pemberitahuan.
- p. Penunjukan tugas pengganti, jika ada penyiar/ reporter atau operator berhalangan hadir, dan melaporkan tindakan kepada Manager Pemberitaan secara tertulis dengan tembusan kepada Bagian Personalia untuk perhitungan repretasi uang jabatan, uang makan, uang transport, atau fasilitas lain yang diukur berdasarkan kehadiran.

- q. Penugasan reporter, penyiar ke luar kota dan lainnya, baik atas undangan maupun beban perusahaan, setelah mendengarkan arahan dari Manager pemberitaan atau Stasion Manager, sebagai pengambilan kebijakan keredaksian sehari-hari yang tinggi.
- r. Usulan pemberitaan hadiah hiburan, insertif atau jenis penghargaan lainnya kepada reporter atau penyiar yang berprestasi istimewa berdasarkan periode waktu tertentu, karena mampu menyajikan berita atau siaran, sehingga bisa menaikkan citra radio. Usulan tersebut disampaikan kepada Manager pemberitaan dan atau Stasion Manager untuk diteruskan kepada Direksi.
- s. Pemeriksaan akhir atas naskah siaran yang dipersiapkan oleh penyiar dan atau reporter dan melakukan perbaikan atau mengubahnya jika naskah siaran melanggar Kode Etik Jurnalistik dan sebagainya.
- t. Menulis tajuk untuk menyampaikan pendapat/ visi dan misi radio sesuai arahan Stasion Manager/ Manager Pemberitaan/ kesepakatan rapat redaksi.
- u. Sekaligus siaran jika diperlukan.

4. *Reporter*, bertugas untuk :

- a. Menjadi pelaksanaan lapangan dalam mencari/ memburu/ menggali/ mengumpulkan berita atau isu yang layak public untuk disiarkan kepada khalayak pendengar radio.

- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya, baik secara individual maupun tim, kepada editor.
- c. Melakukan tugas fungsional atas penunjukan editor, sesuai dengan pengalaman dan pangkat/ golongan pangkatnya dalam kerangka pembinaan karier dengan kompensasi yang ditetapkan pejabat keredaksian.
- d. Pembinaan narasumber & melakukan lobi secara teratur untuk memperoleh bahan berita dan melaporkan kepada editor mengenai materi pembicaraan dengan rincian hal mana boleh disiarkan dan off the record.
- e. Penulisan naskah berita/ ulasan/ naskah siaran lain non komersial dan menyerahkan kepada editor untuk ditetapkan derajatnya dan disiarkan.
- f. Pemeliharaan alat-alat reportase dan kengkapan redaksi lainnya.
- g. Melaksanakan tugas piket malam/ hari libur, termasuk piket memantau siaran televisi, menghubungi wartawan di Grup PT. Aksara Solopos untuk kepentingan pemberitaan dan siaran yang jadwalnya secara bergilir diatur oleh Manager pemberitaan/ Editor.

Reporter mempunyai tugas dan tanggung jawab :

- a. Hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh editor.
- b. Peliputan peristiwa yang actual ditempat kejadian dan menghubungi nara sumber yang kompeten untuk memperkaya laporan/ siaran, baik atas perintah editor maupun prakarsa sendiri, dan menjaga produktivitas seperti ditentukan.

- c. Penyelesaian tugas secara tuntas, baik individu maupun secara tim atas satu mata acara liputan, atau jika menemui kejadian yang mendadak maka prakarsanya perlu dilaporkan kepada Editor untuk dicatat.
- d. Penerimaan undangan, baik lisan maupun tertulis, atau masukan dari temuan dilapangan wajib dilaporkan kepada Editor untuk dicatat.
- e. Pembinaan nara sumber dan melakukan lobi secara teratur untuk memperoleh bahan berita dan melaporkannya kepada Editor mengenai materi pembicaraan dengan rincian hal mana yang boleh disiarkan dan off record.
- f. Penulisan naskah berita/ ulasan/ naskah siaran lain non komersial dan menyerahkan kepada Editor untuk ditetapkan derajatnya dan disiarkan.
- g. Pemeliharaan semangat kerja samaantar wartawan, linta bagian, dan karyawan lainnya.
- h. Pemeliharaan alat-alat reportase dan kelengkapan redaksi lainnya.
- i. Melaksanakan tugas piket malam/ hari libur, termasuk piket memantau siaran, menghubungi wartawan di Group PT. Aksara Solopos untuk kepentingan pemberitaan dan siaran yang telah jadwalnya secara bergiliran akan diatur oleh Manager Pemberitaan/ Editor.

- j. Penyelesaian berbagai formalitas/ dokumen yang diperlukan bagi kelancaran tugas seperti tanda pengenal profesi atau paspor.

5. Penyiar, bertugas untuk :

- a. Melakukan pekerjaan penyiaran, baik materi berita maupun materi non berita (pekerjaan newscaster maupun penyiaran).
- b. Membantu pelaksanaan pekerjaan produksi, yakni editing dan packaging.
- c. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya baik secara individual maupun tim kepada Editor/ Manager pemberitaan/ Stasion Manager.
- d. Memberitaan catatan/ script tentang hal-hal yang akan disiarkan untuk melengkapi script yang sudah dipersiapkan scriptwriter/ Editor/ Manger Pemberitaan Scriptwiter / Editor/ Manager Pemberitaan.
- e. Selalu meningkatkan kemampuan siar sehingga menguasai dan terampil menerapkan prinsip-prinsip dasar kepenyiaran di dalam merumuskan pesan-[esan yang akan dipersentasikan.

6. Sekretaris Redaksi (sekred), bertugas untuk :

- a. Menjadi penunjang utama yang akan memperlancarkan pekerjaan keredaksian baik yang mengenai kewartawanan maupun kekaryawanan.

- b. Mengelola dan membawahi secretariat, pembukuan dan juru antar surat.
- c. Memimpin pelaksanaan fungsi kesekretariatan redaksi sebagai wahana penghubung antarsektoral di dalam siaran dan luar perusahaan.
- d. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya kepada Stasion Manager/ Manager Pemberitaan.

Sekretaris Redaksi mempunyai hak dan tanggung jawab terhadap :

- a. Mencatat dan mendokumentasikan hasil rapat perencanaan dan operasional.
- b. Tugas dukungan dan memelihara kelancaran pekerjaan keredaksian.
- c. Penilaian kinerja dari awak binaannya dengan mengisi ormulir dan disampaikan kepada Manager pemberitaan.

Staf dan sekretaris adalah unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap :

- a. Membukukan surat/ warkat/ undangan yang masuk maupun keluar dan mendistribusikan kepada bagian redaksi atau sepengetahuan Stasion Manager/ Manager Pemberitaan.
- b. Menghubungi instansi Pemerintahan dan instansi lainnya untuk memperoleh informasi tentang acara / kegiatan resmi.
- c. Mengumpulkan daftar isian honorarium dari Manager Pemberitaan mengenai berita/ siaran dari pengisi/ siaran/ wartawan, baik pengisi acara siaran dari luar maupun dari dalam group PT. Aksara Solopos.

- d. Menyampaikan catatan honorarium dari wartawan/ pengisi acara dan membuat ikhtiar untuk penelitian/ disahkan *Stasion Manager/ Manager Pemberitaan*.
- e. Memelihara rekaman/ laporan aktivitas karyawan keredaksian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Mengumpulkan dan memelihara file penilaian karyawan keredaksian dan menjalin koordinasi dengan Marketing Manager serta bagian Personalia untuk penilaian dan urusan kekaryawanan dan bagian Keuangan berkaitan dengan anggaran operasional.

7. Operator, bertugas dalam :

- a. Menjadi pengendali dan operator pelaksanaan siaran.
- b. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Manager pemberitaan.
- c. Melakukan pencarian, perencanaan dan pembuatan program baru untuk menunjang efektifitas kerja operator, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
- d. Melayani newscaster/ penyiar dan penanggungjawab siaran.
- e. Membantu proses recording, editing, dan produksi bahan siaran lainnya.

Operator mempunyai Hak dan tanggungjawab :

- a. Berkoordinasi dengan Manager Pemberitaan, Marketing Manager, Editor, Reporter/ Penyiar atau teknisi agar kelancaran kerja terjamin.

- b. Melakukan pencarian, perencanaan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektivitas kerja operator, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
- c. Mempersiapkan dan mengoperasikan peralatan on air.
- d. Melayani Newscaster/ penyiar dan pengnggungjawab siarn.
- e. Mempersiapkan play list lagu atas arahan pimpinan.
- f. Membantu proses recording, editing, dan prodksi bahan siara lainnya.
- g. Ikut merawat alat dan perangkat siaran.

8. Teknisi, bertugas untuk :

- a. Menjadi pelaksana perancangan, pengelola, dan perawatan peralatan siaran dan kelengkapannya dan peralatan teknik perusahaan.
- b. Melakukan pencarian, perancangan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektivitas kerja bidang teknik, sesuai arahan pimpinan.
- c. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksaannya kepada Manager Pemberitaan.

Teknisi mempunyai Hak dan Tnaggungjawab :

- a. berkoordinasi dengan Manager Pemberitan. Marketing Manager, *Editor*, *Reporter*/ Penyiar atau operator agar kelancaran kerja lebih terjamin.

- b. Melakukan pencarian, perancangan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektivitas kerja di bidang teknik, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
- c. Menjaga pemeliharaan dan mengawasi peralatan siaran agar berdaya sesuai fungsinya.

9. Marketing Manager/ *Business Manager*, tugasnya adalah :

- a. Menjadi pelaksana harian bagi kegiatan operasional dan administrasi pemasaran, promosi, keuangan, logistic, dan kerumahtanggaan kantor serta keersonaliaan.
- b. Membuat anggaran dan target untuk bidang-bidang tugasnya.
- c. Pendistribusian pekerjaan kepada account executive, tenaga administrasi, dan pelaksanaan tugas lainnya.
- d. Berkoordinasi dengan Manager pemberitaan berkaitan dengan rencana siaran iklan/ materi siaran komersial ataupun usaha promosi dan melaporkan hasil koordinasi kepada Stasion Manager.
- e. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada stasion Manager.

Marketing Manager mempunyai Hak dan Tanggungjawab :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan upaya pemasaran, promosi, keuangan, logalistik rumah tangga dan personalia.
- b. Membuat anggaran dan target untuk bidang-bidang tugasnya.

- c. Memberikan penilaian terhadap kinerja staf yang menjadi tanggung jawabnya .
- d. Menyediakan keperluan/ pemanbahan peralatan kantor.
- e. Pendistribusian pekerja kepada account executive, tenaga adminitrasi, dan pelaksanaan tugas lainnya.
- f. Berkoordinasi dengan Manager pemberitan berkaitan dengan rencana siaran iklan/ materi siaran komersial ataupun usaha promosi dan melaporkan hasil koordinasi kepada Stasion Manager.

10. Staf Administrasi Keuangan, tugasnya :

- a. Menjadi pelaksanaan administrasi keuangan.
- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasioanalnya atau fungsi lainnya kepada Marketing Manager.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan marketing Manager dalam ruang lingkup tugas Marketing, promosi keuangan, logistic, kerumahtanggaan kantor serta kepersonaliaan.

Staff Administrasi Keuangan mempunyai Hak dan Tanggungjawab terhadap :

- a. Pencatat keluar masuk uang.
- b. Pemegang kas kecil untuk keperluan incidental kantor.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Marketing Manager dalam ruang lingkup tugas marketing, promosi keuangan, logistic, kerumahtanggaan kantor serta kepersonaliaan.

11. Ooffice Boy, tugasnya :

- a. Menjadi pelaksana tugas kebersihan, pelayanan, dan merawat kantor.
- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan tugasnya atau fungsi lainnya kepada Marketing Manager.

Ooffice Boy mempunyai Hak dan tanggungjawab :

- a. Kebersihan dan kerapian kantor.
- b. Penyediaan minuman atau keperluan lain untuk karyawan dan tamu.
- c. Mencatat ketersediaan bahan logistic untuk keperluan kantor.
- d. Melakukan pembelian bahan-bahan logistic atas permintaan Marketing Manager.
- e. Memberikan bantuan tenaga kepada karyawan lain dalam lingkup pekerjaan kantor.

H. SEKILAS TENTANG PARADISO

Paradiso (Paguyuban Pendengar Radio Solopos FM) terbentuk karena animo para pendengar radio terhadap Radio Solopos FM. Beberapa orang pendengar yang sebelumnya telah saling mengenal di udara akhirnya bersepakat untuk mengadakan tatap muka. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2005 di Griya Solopos FM. Pertemuan tersebut sekaligus menjadi tonggak berdirinya Paradiso.

Keanggotaan Paradiso dicatat dan dipantau langsung oleh radio Solopos FM. Sampai sekarang keanggotaan Paradiso tercatat sekitar 300

orang. Akan tetapi yang biasanya berpartisipasi dalam event-event off air radio Solopos FM hanya sekitar 70 sampai dengan 90 orang saja.

Paradiso memiliki berbagai kegiatan tersendiri di luar event off air yang diselenggarakan oleh Radio Solopos FM. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih mengikat interaksi antar anggota serta memberi manfaat bagi siaran-siaran Radio Solopos FM maupun masyarakat banyak. Kegiatan yang diadakan oleh Paradiso antara lain acara Hiking ke Candi Sukuh dengan melibatkan tidak kurang dari 400 orang peserta. Selain itu, Paradiso juga mengadakan bakti sosial di berbagai tempat, kemudian donor darah, dan membantu para korban bencana gempa di Yogyakarta dan Klaten.³

³ Bagian Marketing Solopos FM

BAB IV

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA

A. LAPORAN KEGIATAN

Dalam menempuh Kuliah Kerja Media di Radio Solopos FM, penulis mengambil waktu dua bulan, selama melaksanakan Kuliah Kerja Media, penulis mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan bimbingan dari staf dan karyawan Solopos FM.

Adapun tugas-tugas yang dikerjakan pada Kuliah Kerja Media di radio Solopos FM adalah sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami naskah berita.
2. Menulis dan menyunting naskah berita siaran.
3. Mencoba menulis naskah acara berita Kilas Peristiwa.
4. On Air dalam acara berita Kilas Peristiwa.
5. On Air dalam acara Kopi Pagi.
6. Menulis naskah acara berita Kilas Peristiwa setiap harinya.

Berikut adalah penjelasan Laporan Kegiatan yang penulis lakukan setiap minggunya selama kegiatan Kuliah Kerja Media di Radio Solopos FM :

a. Minggu I (tanggal 2 Februari s/d 7 Februari 2009)

Minggu pertama magang penulis mulai diperkenalkan dengan naskah berita oleh staff di Solopos FM, disini penulis mulai mengenal bahasa-bahasa berita siar, yang sangat berbeda dengan bahasa siar radio anak muda pada umumnya. Hal pertama yang dipelajari penulis adalah

Memahami isi berita, dimana seorang penyiar dan penulis harus benar-benar memahami isi berita yang akan disampaikan kepada pendengar.

Hal ini sangat penting, karena dalam media elektronik radio, hanya suara yang dapat keluar, dan disinilah dimana penyiar harus terlihat pintar dan cerdas dalam membawakan berita tersebut. Hal kedua yang dipelajari dalam minggu pertama adalah Membaca naskah berita. Membaca naskah berita ternyata tidak mudah, dimana penulis juga diajarkan intonasi serta pelafalan yang benar dalam membaca berita radio. Membaca naskah berita merupakan hal yang baru bagi penulis, intonasi yang tepat serta pelafalan yang tepat sangat dituntut dalam hal ini, dimana kita harus membuat pendengar mengerti tentang maksud berita yang penyiar bawakan dengan intonasi yang tepat sehingga maksud dari berita bisa sampai kepada pendengar dan tidak terkesan rancu.

a. Minggu II (tanggal 9 Februari s/d 14 Februari 2009)

Pada minggu ke dua magang di Solopos FM penulis dilatih untuk membuat script berita. Pada awalnya penulis dilatih untuk menyunting berita dari situs-situs di internet yang sudah bekerjasama dengan Solopos FM, mengubah bahasa cetak menjadi bahasa dengar, juga diperkenalkan dengan bahasa-bahasa ekonomi. Di awal pembelajaran penulis membuat script untuk berita ekonomi dan internasional, setelah itu dilanjutkan membuat script untuk acara musik, ekbis, dan profil bisnis. Ada beberapa kesulitan yang penulis hadapi pada pembuatan script berita antara lain adalah translate bahasa yang masih kurang sempurna, dan juga materi penulisan berita radio yang diajarkan masih belum semuanya terserap.

b. Minggu III (tanggal 16 Februari s/d 21 Februari 2009)

Memasuki minggu ke III di Radio Solopos FM penulis mulai dilatih untuk membuat script Kilas Peristiwa yang merupakan salah satu mata acara unggulan di Solopos FM, acara Kilas Peristiwa ini menghadirkan berita-berita terhangat dan teraktual yang disiarkan dalam durasi 5 menit. Pada minggu ke III ini penulis juga diberi kesempatan untuk latihan menyiarkan acara Kilas Peristiwa tapi belum diperbolehkan untuk on air. Selain belajar siaran acara Kilas Peristiwa, penulis juga dilatih untuk melakukan siaran dengan format duet atau berpasangan.

c. Minggu IV (tanggal 23 Februari s/d 28 Februari 2009)

Memasuki minggu ke IV ini penulis mulai diberi kepercayaan untuk menyiarkan berita secara on air. Beberapa acara yang disiarkan secara on air oleh penulis adalah acara Kilas Peristiwa dan Kopi Pagi.

Dimana acara Kopi Pagi adalah acara pembacaan Koran Solopos yang dibacakan oleh dua penyiar dengan format berpasangan atau duet. Disiarkan pada pukul 06.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Tujuan dari acara ini adalah supaya para pendengar Solopos FM yang tidak sempat atau belum sempat membaca harian Koran Solopos bisa mendengarkan sekilas tentang berita-berita yang ada di harian Koran Solopos. Kopi Pagi disiarkan dengan suasana santai.

d. Minggu V s/d VIII (tanggal 2 Maret s/d 28 Maret 2009)

Pada minggu ke V sampai dengan minggu ke VIII penulis sudah melakukan kegiatan magang dengan jadwal dan kegiatan yang tetap, yaitu menyiarkan acara Kilas Peristiwa setiap harinya, dan juga menyiarkan acara Kopi Pagi setiap hari minggu. Banyak sekali pengalaman dan juga pelajaran yang didapat oleh penulis saat minggu-minggu ini, hal tersebut adalah bisa menguasai kondisi ketika On Air, dan juga kelancaran saat siaran On Air.

B.FOCUS OF INTEREST

Selama kurang lebih 2 bulan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media di Solopos FM, banyak yang penulis kerjakan. Namun kegiatan yang penulis kerjakan sebagian besar sebagai penulis naskah pada pembuatan program acara Kilas Peristiwa. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengangkat Proses Penyiaran Acara Kilas Peristiwa di Radio Solopos FM pada Tugas Akhir ini. Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Media di Solopos FM, penulis berharap bisa tahu lebih jauh tentang radio. Minggu pertama masuk, penulis diperkenalkan dengan bahasa cetak, yang mana sangat berbeda dengan bahasa dengar. Dan untuk memahaminya penulis mempraktekkan bagaimana mengubah sebuah berita dari bahasa tulis ke bahasa dengar. Setelah itu penulis mempelajari bagaimana cara memahami isi berita, dimana seorang penyiar sangat dituntut untuk memahami sebuah berita yang akan disiarkan kepada pendengar. Setelah beberapa hari mempelajari hal tersebut penulis mulai dihadapkan pada pembuatan script berita, dimana penulis harus menyunting berita-berita dari internet yang sudah bekerjasama dengan

Solopos FM. Disini penulis mulai mempelajari bahasa ekonomi dan perdagangan. Di awal pembuatan script berita ekonomi atau internasional penulis memang sedikit mengalami kesulitan, karena ada beberapa kosakata ekonomi yang memang berbeda penyebutanya di setiap Negara, hal ini sangat penting diperhatikan oleh penulis script berita, karena bila sampai salah maka akan fatal akibatnya. Memasuki minggu ketiga penulis mulai diarahkan untuk membuat script acara Kilas Peristiwa, yang merupakan salah satu acara unggulan Solopos FM, dimana acara Kilas Peristiwa ini menyiarkan acara berita terkini yang dirangkum dalam durasi waktu selama 5 menit. Dalam penulisan acara Kilas Peristiwa ini ada beberapa kendala yang dialami penulis, antara lain adalah proses pengubahan bahasa tulis ke dalam bahasa dengar, dimana bahasa radio adalah bahasa sekilas dengar yang sangat menuntut cara penyampaian yang ringan tapi mudah untuk dimengerti. Memasuki minggu ke empat dan seterusnya penulis mulai diberi kepercayaan untuk membuat script acara berita Kilas Peristiwa secara rutin yang dilakukan setiap hari. Dan di beberapa kesempatan, penulis diberi kepercayaan untuk menyiarkan secara On Air. Tidak hanya acara berita Kilas Peristiwa, penulis juga dipercaya untuk menyiarkan acara Kopi Pagi edisi hari minggu, yang disiarkan mulai dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Kopi Pagi ini adalah program acara duet atau berpasangan dimana pembacaan sekilas tentang isi Koran harian Solopos yang tebit pada hari tersebut, yang dikemas secara santai dan disisipi oleh lagu-lagu permintaan pendengar.

C. LATAR BELAKANG

Program acara Kilas Peristiwa merupakan salah satu acara unggulan Solopos FM, dimana acara ini disiarkan selama 5 menit setiap 1 jam sekali, menyajikan kilasan peristiwa teraktual dan terkini yang didapat dari berbagai sumber, baik dari reporter maupun dari website di internet yang sudah bekerjasama dengan Radio Solopos FM. Acara Kilas Peristiwa ini merangkum berita terkini yang disajikan dengan tata bahasa dan juga penyampaian yang sangat jelas kepada pendengar.

D. TUJUAN

Kilas Peristiwa mempunyai tujuan supaya para pendengar Solopos FM selalu dapat mengetahui berita terbaru dan teraktual. Hal ini sangat diutamakan oleh Radio Solopos FM, dengan semboyan “Jendela Informasi Terkini” Solopos FM selalu berharap dapat selalu menyampaikan berita terbaru kepada pendengar setianya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh di Radio Solopos FM melalui Kuliah Kerja Media, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam dunia penyiaran radio, khususnya pada bagian produksi, banyak sekali melibatkan seluruh disiplin ilmu yang diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan semuanya berkaitan antara satu dengan yang lain serta mempunyai hubungan.
2. Untuk mencapai hasil siaran yang berkualitas dan bermutu, maka perlu adanya komunikasi dan koordinasi mulai dari awal perencanaan sampai dengan proses akhir produksi.
3. Perlu adanya suatu kerja sama antara personel siaran ataupun bisa dikatakan seluruh karyawan mulai dari redaktur sampai dengan penyiarnya sekalipun, hal itu untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, bersahabat dan komunikatif dalam melaksanakan suatu produksi siaran.

B. SARAN-SARAN

Pendapat yang ingin penulis sampaikan agar Radio Solopos FM lebih meningkatkan kinerjanya antara lain :

1. Mempertahankan kualitas program siaran baik dari segi penyiarannya maupun audionya
2. Meningkatkan mutu materi siaran mulai dari isinya dan penyiarannya
3. Perlu menambah beberapa peralatan dan fasilitas keradioan untuk efisien dan efektivitas kerja produksi penyiaran
4. Untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, umumnya pendengar setia 103 Solopos FM
5. Melakukan berbagai evaluasi pada ssetiap divisi untuk mengetahui keberhasilan dari program acara disiarkan
6. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perdebatan yang sebenarnya tidak perlu, singkirkan rasa kesenioran, guna meningkatkan kualitas produksi yang benar-benar keputusan bersama dan untuk bersama di Radio Solopos FM.

DAFTAR PUSTAKA

Charnley Mitchel V. *Reporting*, Holt, Rinehart dan Wiston, New York, Chicago, San Francisco, Toronto, London, 1965.

Errol Jonathan. 2000, *Jurnalistik radio. Politik dan Radio*, Jakarta, Sembrani Aksara Nusantara.

Hesterm Albert L & To Wai Lan J.1987. *Pedoman untuk Wartawan*, Jakarta, USIS.

J.B Wahyudi. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*.PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta,1994.

Karmansyah, (1954) *Jurnalistik Radio*, Jakarta, Yayasan rama Indra.

Onong Uchjana Effendy. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Penerbit Alumni, Bandung, 1987.

Soetojo Poerbopoetro. (1973), *Dasar-dasar Jurnalistik Radio*, Jakarta, Intern RRI.